

**MODEL PURCHASING UNTUK MEWUJUDKAN GREEN  
HOTEL PADA SHERATON MUSTIKA YOGYAKARTA  
RESORT & SPA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**WIWID OKTAVIANI**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**SKRIPSI**  
**MODEL PURCHASING UNTUK MEWUJUDKAN GREEN**  
**HOTEL PADA SHERATON MUSTIKA YOGYAKARTA**  
**RESORT & SPA**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA**  
**JURUSAN PARIWISATA**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**BADUNG**  
**2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwid Oktaviani

NIM : 1815834161

Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata

Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**Model Purchasing Untuk Mewujudkan Green Hotel pada Sheraton Mustika  
Yogyakarta Resort & Spa**

Benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 1 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

Wiwid Oktaviani

**SKRIPSI**  
**MODEL PURCHASING UNTUK MEWUJUDKAN GREEN**  
**HOTEL PADA SHERATON MUSTIKA YOGYAKARTA**  
**RESORT & SPA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi pada Program  
Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata,  
Politeknik Negeri Bali



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JURUSAN PARIWISATA**

**Oleh:**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**WIWID OKTAVIANI**

**NIM 1815834161**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA**  
**JURUSAN PARIWISATA**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**2022**

**SKRIPSI**  
**MODEL PURCHASING UNTUK MEWUJUDKAN GREEN**  
**HOTEL PADA SHERATON MUSTIKA YOGYAKARTA**  
**RESORT & SPA**

Diajukan Oleh:

**WIWID OKTAVIANI**  
**NIM 1815834161**

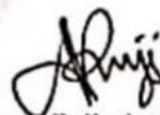
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,



**Luh Linna Sagitarini, SE., MM**  
**NIP 197912092005012002**

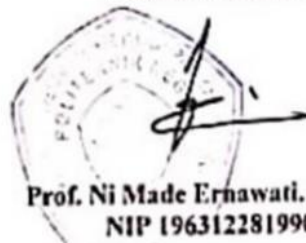
Pembimbing II,



**I Nyomah Rajin Aryana, S.Pd., M.Hum.**  
**NIP 197507042002121002**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata,



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D**  
**NIP 196312281990102001**

**MODEL PURCHASING UNTUK MEWUJUDKAN GREEN  
HOTEL PADA SHERATON MUSTIKA YOGYAKARTA  
RESORT & SPA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus pada:

Hari Senin, 1 Agustus 2022

**PENGUJI  
KETUA:**



**Luh Linna Sagitarini, SE., MM  
NIP 197912092005012002**

**ANGGOTA:**



**1. Ni Putu Lianda Ayu Puspita, S.E., M.Tr.Par.  
NIK 202111012**



**2. Elvira Septevany, S.S., M.Li.  
NIP 198909262019032017**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Model *Purchasing* Untuk Mewujudkan *Green Hotel* Pada Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa” dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Terapan pada Program Studi S1 Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing untuk penyelesaian skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Diploma IV di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Emawati, MATM, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini di Politeknik Negeri Bali.
3. Drs. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan masukan kepada penulis.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan panduan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Luh Linna Sagitarini, SE., MM selaku dosen pembimbing 1 yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd.,M.Hum. selaku dosen pembimbing 2 atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis.
7. Seluruh pimpinan dan staff di Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa atas dukungan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Jamaluddin dan Ibu Aisah Wati sebagai orang tua serta keluarga yang telah memberikan dukungan moril untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Sahabat tercinta, Inka Putri Sulung, Rini Lestari, Sukma Gemala Sari, yang sudah saling *support* semasa berjuang menyelesaikan skripsi.
10. Untuk Beloved Afirmasi 2018, Cece, Joy, Nadila, Firsta, Kristin, Oce dan teman lainnya yang sama-sama berjuang di Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, agar penulis dapat berbuat yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, Juli 2022

Penulis



**MODEL OF PURCHASING TO RELIZE GREEN HOTEL AT SHERATON  
MUSTIKA YOGYAKARTA RESOT & SPA**

**Wiwid Oktaviani  
NIM 1815834161**

**ABSTRACT**

*This research was conducted at the Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa. This study aims to determine the purchasing process and to find out the right model in realizing a green hotel in the purchasing department, taking into account the six aspects of the green hotel that was developed according to Darmaputra. The data collection method used is by conducting interviews with key informants, conducting observations, literature studies and documentation. Meanwhile, the analytical method used is qualitative research with qualitative descriptive analysis. The results of this study explain that Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa has not implemented the purchasing model optimally, there are still tools and materials purchased by purchasing that do not meet green hotel standards. In addition, the purchasing department does not yet have a green hotel purchasing standard to meet the needs of the hotel department.*

*Keywords: Purchasing, Model, Green Hotel*

**MODEL *PURCHASING* UNTUK MEWUJUDKAN *GREEN HOTEL* PADA  
SHERATON MUSTIKA YOGYAKARTA RESORT & SPA**

**Wiwid Oktaviani  
NIM 1815834161**

**ABSTRAK**

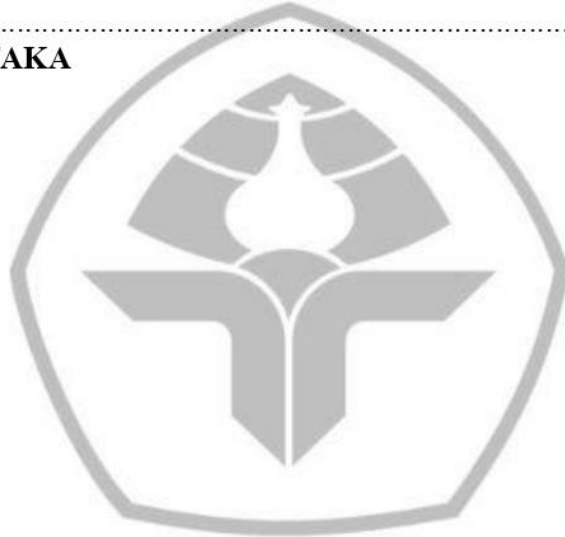
Penelitian ini dilakukan di Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses purchasing serta untuk mengetahui model yang tepat dalam mewujudkan green hotel pada purchasing departemen, dengan memperhatikan enam aspek green hotel yang dikembangkan menurut Darmaputra. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dengan informan kunci, melakukan observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Sedangkan, metode analisis yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa belum menerapkan model purchasing secara maksimal, masih terdapat alat dan bahan yang dibeli purchasing masih belum memenuhi standar green hotel. Selain itu departemen purchasing belum memiliki standar purchasing secara green hotel untuk memenuhi kebutuhan departemen di hotel.

Kata kunci: Purchasing, Model, Green Hotel

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSYARATAN PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PENELITIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	<b>1</b>
1.2 Rumusan Masalah .....	<b>5</b>
1.3 Tujuan Penelitian .....	<b>5</b>
1.4 Manfaat Penelitian .....	<b>6</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	<b>6</b>
1.4.2 Manfaat Praktis .....	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	<b>7</b>
2.1.1 Hotel .....	<b>7</b>
2.1.2 Purchasing.....	<b>8</b>
2.1.3 Prinsip <i>Purchasing</i> .....	<b>9</b>
2.1.4 Proses <i>Purchasing</i> .....	<b>10</b>
2.1.5 Green Hotel.....	<b>11</b>
2.1.6 Model.....	<b>15</b>
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya .....	<b>17</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	<b>21</b>
3.2 Objek Penelitian .....	<b>21</b>
3.3 Identifikasi Variabel .....	<b>22</b>
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	<b>22</b>
3.4.1 Proses <i>purchasing</i> .....	<b>22</b>
3.4.2 Green Hotel.....	<b>23</b>
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	<b>24</b>
3.5.1 Jenis Data.....	<b>24</b>
3.5.2 Sumber Data .....	<b>24</b>
3.6 Metode Penentuan Informan Kunci .....	<b>25</b>
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	<b>25</b>
3.7.1 Observasi .....	<b>26</b>
3.7.2 <i>Forum Group Discussion (FGD)</i> .....	<b>26</b>
3.7.3 Dokumentasi.....	<b>26</b>

3.7.4	Studi Kepustakaan.....	27
3.8	Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>30</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	30
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	31
4.1.2	Fasilitas Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa .....	34
4.1.3	Struktur Organisasi.....	42
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	45
4.2.1	Prosedur <i>purchasing</i> pada Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa...	45
4.2.2	Model <i>Purchasing</i> untuk mewujudkan <i>Green Hotel</i> pada Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa.....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>75</b>
5.1	Simpulan.....	75
5.2	Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aspek Biaya .....	14
Tabel 2. 2 Aspek Lingkungan .....	14
Tabel 2. 3 Simbol Flowchart .....	16



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa,2022.....	30
Gambar 4. 2 Kamar Royal Suite.....	35
Gambar 4. 3 Kamar Presidential Suite Room .....	35
Gambar 4. 4 Kamar Executive Suite Room .....	36
Gambar 4. 5 Kamar Lagoon acces suite room .....	36
Gambar 4. 6 Kamar Junior Suiter Room.....	37
Gambar 4. 7 Kamar Lagoon Acces Room .....	38
Gambar 4. 8 Kamar Grand Deluxe Room.....	38
Gambar 4. 9 Kamar Deluxe Room .....	39
Gambar 4. 10 Stuktur Purchasing department.....	43
Gambar 4. 11 Prosedur Purchasing Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa	51
Gambar 4. 12 Market List .....	53
Gambar 4. 13 Purchase Order .....	55
Gambar 4. 14 Invoice.....	56
Gambar 4. 15 Model Purchasing .....	59



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Proses FGD

Lampiran 3 Dokumentasi Proses Penerimaan Barang



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Yogyakarta merupakan salah satu sumber pendapatan yang diandalkan karena memiliki potensi yang menarik untuk dikunjungi, seperti wisata alam, wisata sejarah, maupun wisata budaya. Potensi yang dimiliki membawa dampak terhadap meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Pariwisata dapat berjalan dengan baik didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini menyebabkan banyak jenis akomodasi yang muncul seperti *hotel, villa, cottage*, dan yang lainnya.

Salah satu industri pariwisata di Yogyakarta adalah perhotelan. Hotel merupakan perusahaan dibidang jasa akomodasi serta didalamnya terdapat pelayanan makan dan minum bagi para pelancong dengan imbalan pembayaran tertentu (Sutanto, 2020). Perhotelan banyak mengkonsumsi sumber daya alam seperti, air dan energi, untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kepuasan tamu. Jika wisatawan yang berkunjung meningkat, maka akan meningkat pula permintaan kamar, serta sumber daya yang digunakan. Bidang operasional hotel harus lebih memperhatikan lingkungan sekitar akibat dampak yang ditimbulkan oleh operasional hotel, tidak hanya menikmati profit atau pendapatan ekonomi yang dihasilkan saat operasional hotel berjalan. Namun isu lingkungan karena dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perhotelan juga di perhatikan. Untuk itu, menjadi kewajiban bagi pelaku hotel untuk mengurangi beban terhadap lingkungan, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan mereka (Chand & Garge, 2017).



Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mendorong agar hotel-hotel yang ada di Indonesia untuk memperhatikan dampak dari operasional hotel yang ditimbulkan, dan menghimbau untuk hotel dapat menerapkan konsep *green hotel* agar dapat menciptakan hotel yang ramah lingkungan. Kemenparekraf menerbitkan sebuah panduan serta pedoman pelaksanaan *green hotel* untuk mendorong sektor industri perhotelan agar berkontribusi meminimalisir terjadinya pemanasan global dan kerusakan terhadap lingkungan. Kemenparekraf juga memberikan penghargaan berupa “*National Green Hotel Award*” yang diselenggarakan setiap 2 tahun sekali. Penghargaan diberikan kepada hotel yang telah menerapkan standar dan kriteria hotel yang berwawasan lingkungan. Hal ini demi mendorong pengelola hotel agar memiliki kesadaran serta sikap melindungi lingkungan, membina lingkungan, serta meningkatkan pengelolaan untuk hotel yang berkelanjutan.

*Green Hotel* atau Hotel ramah lingkungan ini adalah properti penginapan yang menggabungkan dan mengikuti program dan praktik suara lingkungan seperti penghematan energi dan air, pengurangan limbah, daur ulang untuk mendukung perlindungan lingkungan dan mengurangi biaya operasional menurut *Green Hotel Association* dalam (Widyaningsih *et al.*,2021). Dengan adanya *green hotel* secara otomatis menambah kenyamanan para tamu yang menginap, jika wisatawan lebih memilih hotel yang membuat upaya mengurangi dampak terhadap lingkungan, wisatawan mungkin memiliki pengalaman keseluruhan yang sesuai dengan sikap pribadi sebagai gaya hidup. Jika para pelaku bisnis perhotelan menyadari

hal ini, pihak hotel bisa membuat produk – produk serta menyediakan fasilitas ramah lingkungan untuk menarik wisatawan.

Sheraton Mustika Yogyakarta Resort and Spa merupakan hotel yang memiliki konsep perpaduan gaya hidup tradisi, alam dan modern dalam tiap sudut bangunannya. Berlokasi di Yogyakarta tepatnya di Jalan Laksda Adisucipto km 8,7 Sleman, Yogyakarta. Tempat yang terkenal dengan berbagai wisata, dan juga bangunan serta lingkungan dengan gaya hidup tradisional bercampur alam dalam kehidupan sehari-hari warganya. Sheraton Mustika Yogyakarta Resot & Spa masih belum mendapatkan sertifikat *green hotel*, hotel Sheraton masih berupaya mengembangkan agar penerapan *green hotel* dapat diwujudkan dengan baik.

Operasional hotel dapat berjalan dengan lancar didukung dengan adanya departemen-departemen pendukung salah satunya adalah bagian pengadaan barang yaitu *purchasing*. Bagian *purchasing* merupakan bagian yang berada dalam satu departemen dengan *accounting department*. Bagian *purchasing* bertanggung jawab untuk pengadaan barang yang akan dibutuhkan setiap departemen. Proses pengadaan barang atau bahan di hotel di dapatkan melalui proses pembelian. Menurut Kholifatun & Nurcahyo (2018) Kata *purchasing* berasal dari bahasa Inggris dan sering digunakan dalam industri-industri luar maupun dalam negeri. Jika diterjemahkan langsung, maka *purchasing* dapat diartikan sebagai pembelian dalam bahasa Indonesia. Jadi pada dasarnya, *purchasing* adalah suatu proses pencarian sumber dan pemesanan barang atau jasa untuk kegiatan produksi. Departemen yang menangani proses pembelian barang untuk kebutuhan operasional hotel biasanya disebut dengan *purchasing department*.

Namun pada penerapannya proses *purchasing* untuk kebutuhan hotel, Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa masih terdapat permasalahan sehingga proses untuk memenuhi kebutuhan setiap departemen tidak berjalan dengan baik, seperti barang yang datang tidak sesuai dengan standar hotel, barang yang datang tidak tepat waktu, barang tidak datang karena kehabisan *stock* dari *supplier*, atau barang yang datang kurang dari permintaan yang dipesan. Akibat dari permasalahan tersebut mengakibatkan pada lambatnya operasional yang terjadi di hotel. Selain itu juga Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa masih berupaya untuk mengembangkan konsep *green hotel* dengan maksimal, khususnya di bagian *purchasing*, seperti belum adanya prosedur atau pedoman proses *purchasing* atau pengadaan barang secara ramah lingkungan atau *green*.

Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa belum mendapatkan sertifikat atau akreditasi, sehingga masih perlu adanya tahapan dan juga proses yang harus dilakukan. Seperti menyediakan pedoman atau prosedur pengadaan barang secara ramah lingkungan, menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, membeli atau menggunakan bahan, barang atau material yang ramah lingkungan, menghemat energi, menyediakan ruangan atau tempat yang bebas dari polusi atau kerusakan lingkungan. Menggunakan alat – alat yang tidak membahayakan lingkungan sekitar dan menyediakan rambu – rambu peringatan seperti “jagalah kebersihan”, “hemat energi” dan lain sebagainya.

Maka dari itu perlu adanya suatu model *purchasing* yang tepat dalam proses pengadaan barang sehingga konsep dari *green hotel* dapat terwujud khususnya pada *purchasing department*. Adapun kriteria yang menjadikan hotel disebut “*green*”

yaitu di dalam tahap operasional dan pemeliharaannya, hotel berpijak pada strategi yang ramah terhadap lingkungan. Yang mana dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi hotel untuk dapat menggunakan model *purchasing* yang baik dan benar, dalam memenuhi kebutuhan *department* yang ada di hotel, sehingga memudahkan untuk mewujudkan konsep *green hotel*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Model *Purchasing* untuk Mewujudkan *Green Hotel* pada Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah prosedur *purchasing* dan upaya mewujudkan *green hotel* pada Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa?
2. Bagaimanakah model *purchasing* untuk mewujudkan *green hotel* pada Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur *purchasing* dalam pengadaan barang serta upaya yang dilakukan untuk mewujudkan *green hotel* pada Sheraton Mustika Yogyakarta resort & Spa
2. Untuk mendesain model *purchasing* dalam upaya mewujudkan *green hotel* pada Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan terutama di bidang *purchasing* pada bagian pengadaan barang, serta dapat dijadikan referensi tambahan untuk pengembangan ide untuk penelitian berikutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis adalah memberikan pemikiran terhadap pemecahan rumusan masalah yang berkaitan dengan penerapan pengadaan barang oleh bagian *purchasing*. Serta dapat meningkatkan upaya *purchasing* dalam mewujudkan *green hotel*



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Prosedur *purchasing* pada Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa dimulai dari permintaan bahan dari departemen. Departemen yang membutuhkan bahan menulis keperluannya dalam bentuk *market list* yang sudah ditandatangani oleh *head department* kemudian diserahkan kepada *purchasing*. *Market List* diidentifikasi dahulu oleh *cost control* untuk dicek masih ada *stock inventory* atau sudah habis. Baru kemudian *purchasing* memproses *market list* menjadi *purchase order* dan di print. Kemudian meminta persetujuan kepada *general manager*, setelah meminta persetujuan, selanjutnya PO dapat diorder kepada *supplier*. Kemudian apabila barang datang, yang bertugas menerima barang yaitu bagian *receiving*.
2. Bagian *purchasing* masih berupaya untuk mewujudkan *green hotel*, maka penulis menyusun model *purchasing* untuk pengadaan barang dengan memperhatikan enam aspek sebelum mengorder barang. Diantaranya yaitu, *green desain*, membuat pedoman pengorderan barang secara *green*. *Energy management*, menggunakan lampu LED dan menggunakan AC yang dapat mengatur suhu ruangan otomatis. *Enviromental Protection*, mengurangi penggunaan alat dengan freon. *Reduce Consumption*, mengurangi pembelian atau bahan sekali pakai, meniadakan orderan kantong plastik dan mengganti

kemasan *goodie bag*. *Green product and service*, mengganti mengganti kemasan *aminities* dari yang berbahan dasar plastik menjadi material kramik, yang bisa di *reuse dan direfill*. *Socio economic and enviromental protection*, mengadakan pelatihan *green hotel*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan melihat langsung kondisi yang terjadi di Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa. Khususnya bagian *purchasing*. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Agar mengadakan diskusi atau pertemuan dengan seluruh karyawan menyangkut *green hotel* sehingga penerapan *green hotel* dapat menyeluruh untuk seluruh departemen bukan hanya di bagian *purchasing* saja namun seluruh departemen yang ada di Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa. Selain itu bagian *purchasing* melakukan pemeriksaan dan kualifikasi kepada vendor/*supplier* yang mengirim barang, sehingga barang yang dikirim memiliki kriteria ramah lingkungan yang mendukung *purchasing* untuk menerapkan *green hotel* dengan maksimal.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan *green hotel* maupun *purchasing* untuk ramah lingkungan sehingga hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghina, A. S. (2019). "Pembelian dan Distribusi Barang di Trans Luxury Hotel Bandung." *Vol.5*(No.3).
- Andesta, W. (2019). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Tamu Menginap Di Hannah Hotel Syariah Painan. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 68. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol111-iss1/582>
- Andi. (2014). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*. Pustakabarupress.
- Aryadi, H. (2019). "Tinjauan Prosedur Pembelian Barang di Bagian Purchasing Pada PT. Duraconindo Pratama Jakarta." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *Vol.16*(No.02).
- Cahyo, D. A., & Solikhin, A. (2015). Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang di Hotel Lorin Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, *Vol.10*(No.2), 1–23.
- Chan, S. W., Tiwari, S. T. S., Ahmad, M. F., Zaman, I., & Sia, W. L. (2018). Green procurement practices and barriers in furniture manufacturing companies. *International Journal of Supply Chain Management*, 7(6), 431–438.
- Chand, M., & Garge, S. (2017). Eco Friendly Practices in Indian Hotel Industry: An Exploratory Study. *International Journal of Hospitality & Tourism Systems*, 10(1), 63–71.
- Darmaputra, P. G. E., Dianasari, D. A. L., & Kalpikawati, I. A. (2020). Penerapan Konsep Green Hotel di Nusa Lembongan Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, *Vol.9*(No.2). <https://doi.org/10.52352/jbh.v9i2.507>
- Feinstein, Andrew Hale, & J. M. S. (2016). *Purchasing Selection and Procurement for The Hospitality Industry*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Heni Widyaningsih, Hery Krestanto, T. P. H. A. (2021). "Diverifikasi Produk dan Efisiensi Bisnis Dalam Keberlanjutan Green Hotel Pada Era New Normal di Hyatt Regency Yogyakarta." *Vol.8*(No.2).
- Hidayat, A. S., & Witjaksono, R. W. (2017). Perancangan Sistem Erp Dengan Modul Purchasing Dan Inventory Berbasis Odoo 9 Dengan Metode Asap Pada Pt. Aretha Nusantara Farm. 3(2), 3483–3490.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2014). Sistem Informasi Koran Berbasi Web. *Jurnal Edukasi*, 9–45.
- Ilham Akhsanu Ridlo. (2017). Pedoman Pembuatan Flowchart. *Academia.Edu*, 14.
- Kholifatun, I., & Nurcahyo, R. J. (2018). Sistem Kerja Storage Dan Purchasing Departement Terhadap Kelangsungan Operasional Di Hotel Jambuluwuk Malioboro Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1), 39–46. <https://doi.org/10.31294/khi.v9i1.3637>



- Mahardika, K. B. (2018). *Analisis Model Penanganan Tamu Check-In Berdasarkan Sumber Reservasi pada Hotel Mercure Bali Nusa Dua. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, Badung.*
- Messah, Y. A., Utomo, S., & Ballo, A. S. C. (2019). *Kajian Penerapan Green Construction pada Proyek. V(2)*, 127–138.
- Rabbani, G., Marlina, E., Arsitektur, J., & Trisakti, U. (2021). *Penerapan Arsitektur Etnik Bali Terhadap Bangunan Hotel Resort Di Bali Implementation of Bali Ethnic Architecture.* 1–5.
- Riyanto, S & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen.* Deepublish.
- Samsu S.Ag. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).*
- Sholikhah, I., Sairan, M., & Syamsiah, N. O. (2017). Aplikasi Pembelian Dan Penjualan Barang Dagang Pada CV Gemilang Muliatama Cikarang. *Teknik Komputer AMIK BSI, Vol.III(No.1).*
- Sugiyono, P. D. (2015a). *Metode Penelitian Manajemen* (M. P. Setiyawami, SH (ed.)). CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015b). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cetakan Ke 26). CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode penelitian bisnis : pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D (cetakan ke-23).* Penerbit CV Alfabeta.
- Suhary, Z., & Arsyad, S. (2018). Analisis Pengorderan Barang pada Department Kitchen Hotel Aryaduta Palembang. *Prosiding Semhavok*, 118–123.
- Sujarweni, V. W. (2018). “Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif.” *Pustakabarupress.*
- Sutanto, P. H., Lidwan, N., & Ridwan, W. (2020). Perancangan Reservasi Pariwisata Dan Kamar Hotel Berbasis Web Jisamar. *JISAMAR ( Journal of Information System , Applied , Management , Accounting and Researh)*, 4(4), 39–48.  
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/274/199>
- Sutedi. (2017). “Analisis Stategi Pembelian Dalam Upaya Pengadaan Part Material Import pada PT. Indonesia Nippon Seiki.” *Jurnal Ilmu Administrasi.*
- Tasya, R. (2018). “Proses Pembelian Barang di Accounting Department Guna Pemenuhan Kebutuhan Operasional di Harris Pop!Hotel and Conventions Gubeg Surabaya.” In *Digital Repository Universitas Jember.*

- Tibahary, A. R., & Mauliana. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Journal of Pedagogy*, 54–64.
- Toma, S., Deaconu, A., & Radu, C. (2021). Sustainable purchasing role in the development of business. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 15(1), 1183–1196. <https://doi.org/10.2478/picbe-2021-0110>
- Weele. (2016). “Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang Di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah.” *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Vol21(No.3).
- Zulkarnain, R., & Gusti, R. (2020). Implementasi Teknik Forum Group Discussion (Fgd) Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Melalui Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 292. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v3i2.3613>



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI